

**PENGARUH SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH,
PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH, DAN
PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP
KINERJA PEMERINTAH DAERAH
DI KABUPATEN MANGGARAI TIMUR**

Skripsi

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana
Akuntansi Pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta**



Disusun Oleh :

EPIFANI YUSTA MEYENDRI BONG

NPM : 16 04 22917

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2021

Skripsi
PENGARUH SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH,
PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH, DAN
PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP
KINERJA PEMERINTAH DAERAH
DI KABUPATEN MANGGARAI TIMUR

Disusun Oleh :
EPIFANI YUSTA MEYENDRI BONG
NPM : 16 04 22917

Telah dibaca dan disetujui oleh :

Pembimbing



Ignatius Novianto Hariwibowo, SE., M.Acc

Yogyakarta, 06 Januari 2021

Skripsi

**PENGARUH SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH,
PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH, DAN
PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP
KINERJA PEMERINTAH DAERAH
DI KABUPATEN MANGGARAI TIMUR**

Yang dipersembahkan dan disusun oleh

EPIFANI YUSTA MEYENDRI BONG

NPM : 16 04 22917

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

pada tanggal

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu

persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi

SUSUNAN PANITIA PENGUJI

Ketua Panitia Penguji

Anggota Panitia Penguji

H. Andre Purwanugraha, SE., MBA., CMA Ch. Heni Kurniawan, SE., M.Si

Yogyakarta, 08 Februari 2021

Dekan Fakultas Bisnis Ekonomika

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Drs.Budi Suprpto, MBA., Ph.D



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
Fakultas Bisnis dan Ekonomika

SURAT KETERANGAN

No. 173/J/I

Berdasarkan dari Ujian Pendadaran yang diselenggarakan pada hari Senin, 8 Februari 2021 dengan susunan penguji sebagai berikut:

- | | |
|--|-----------------|
| 1. H. Andre Purwanugraha, SE., MBA. | (Ketua Penguji) |
| 2. Ch. Heni Kurniawan, SE., M.Si. | (Anggota) |
| 3. Ign. Novianto Hariwibowo, SE., M.Acc. | (Anggota) |

Tim Penguji Pendadaran Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta telah memutuskan bahwa:

Nama : Epifani Yusta Meyendri Bong

NPM : 160422917

Dinyatakan

Lulus Dengan Revisi

Pada saat ini skripsi Epifani Yusta Meyendri Bong telah selesai direvisi dan revisian tersebut telah diperiksa dan disetujui oleh semua anggota panitia penguji.

Surat Keterangan ini dibuat agar dapat digunakan untuk keperluan Yudisium kelulusan Sarjana Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UAJY.

Dekan,

Drs. Budi Suprpto, MBA., Ph.D.
Fakultas Bisnis dan Ekonomika

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

**PENGARUH SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH,
PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH, DAN PENGENDALIAN
INTERNAL TERHADAP KINERJA PEMERINTAH DAERAH
DI KABUPATEN MANGGARAI TIMUR**

Benar-benar hasil karya saya sendiri. Pernyataan ide, ataupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini dalam catatan perut dan daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa saya melakukan plagiaris sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 06 Januari 2021

Yang menyatakan

EPIFANI YUSTA MEYENDRI BONG

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan YME, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dari pihak-pihak yang mendukung proses penulisan skripsi maka tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan baik ini penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada :

1. Bapak Ignatius Novianto Hariwibowo, SE., M.Acc selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu serta memberikan dukungan dan waktu untuk mengajarkan, membimbing, dan memberikan masukan khususnya dalam situasi pandemik COVID-19 yang mengharuskan segala aktivitas dilakukan secara daring dan penulisan mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah menjadi tempat yang nyaman untuk belajar serta menyediakan berbagai fasilitas guna terselenggaranya proses belajar dan mengajar.
3. Seluruh dosen Fakultas Bisnis Ekonomika UAJY yang telah berbagi ilmu dan memperluas wawasan.
4. Orang-orang yang sangat penting dalam hidup :
 - a) Orang tua yang telah bekerja keras memberi dukungan melalui doa dan semangat untuk penulis serta kakak acik, kakak pim, nana yogi rivai, nana ligo, tanta ina, enu xaviera, nana delvan, nana ngaso dan nana gelo yang telah menyemangati dan memberikan suka cita penuh selama proses penulisan skripsi.

- b) Keluarga besar wela d'bong yang selalu mendukung dengan caranya masing-masing.
- c) Teman- teman seperjuangan dan teman-teman dekat penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
- d) Keluarga besar Poratim Yogyakarta yang selalu memberikan banyak nilai diluar pendidikan formal
- e) Ucapan terimakasih juga kepada seluruh responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kemampuan penyusunan skripsi yang lebih baik. Akhir kata, semoga skripsi yang dibuat ini dapat bermanfaat bagi pihak lain yang membutuhkan dan membacanya.

Yogyakarta, 06 Januari 2021

Penulis

Epifani Yusta Meyendri Bong

MOTTO

“apapun yang saya miliki, dimanapun saya berada, saya dapat melewati apa pun di dalam Dia yang menjadikan saya siapa saya.”

-Fillipi 4 : 13-



DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iii
HALAMAN KETERANGAN DEKAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
MOTTO	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Rumusan Masalah	6
1.3.Tujuan Penelitian	7
1.4.Manfaat Penelitian	7
1.4.1.Manfaat Teoritis	7
1.4.2.Manfaat Praktis	8
1.5.Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1.Teoris Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	10
2.2.Pemerintah Daerah	12
2.3.Kinerja Pemerintah Daerah	13
2.3.1.Tujuan Pengukuran Kinerja Pemerintah Daerah	15
2.4. Sistem Akuntansi Keuangan Daerah	15
2.4.1.Pengertian Sistem Akuntansi Keuangan Daerah	15
2.4.2.Tujuan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah	16
2.4.3.Siklus Akuntansi Keuangan Daerah	16
2.5.Pengelolaan Keuangan Daerah	18
2.5.1. Definisi Pengelolaan Keuangan Daerah	18
2.5.2. Prinsip Pengelolaan Keuangan Daerah	20
2.6. Pengendalian Internal	22

2.6.1. Definisi Pengendalian Internal	22
2.6.2. Komponen-Komponen Pengendalian Internal	23
2.6.3. Fungsi Pengendalian Internal	27
2.7. Kerangka Konseptual	27
2.7.1. Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah	27
2.7.2. Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah	28
2.7.3. Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah	29
2.8. Penelitian Terdahulu	30
2.9. Pengembangan Hipotesis	35
2.9.1. Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah	35
2.9.2. Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah	36
2.9.3. Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	39
3.1. Lingkup Penelitian	39
3.2. Populasi Penelitian	41
3.3. Sampel	41
3.4. Variabel Penelitian	42
3.5. Operasionalisasi Variabel	43
3.6. Model Penelitian	45
3.7. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	45
3.7.1. Jenis Data	45
3.7.2. Teknik Pengumpulan Data	46
3.8. Uji Pendahuluan	47
3.8.1. Uji Alat	47
3.8.2. Uji Asumsi Klasik	49
3.8.3. Teknik Analisis Data	51
3.8.3.1. Analisis Statistik Deskriptif	51
3.9. Uji Hipotesis	51
3.9.1. Hipotesis Penelitian dan Notasi Statistika	51
3.9.2. Model Pengujian Statistik	52

3.9.3. Tingkat Keyakinan dan Tingkat Kesalahan	53
3.9.4. Pengujian Statistik	53
3.10. Rencana Pembahasan Hasil Penelitian	55
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	56
4.1. Profil Kabupaten Manggarai Timur	56
4.2. Penyebaran kuesioner dan Analisis Demografi Responden	57
4.2.2. Uraian Demografi Responden	60
4.3. Uji Pendahuluan	63
4.3.1. Uji Alat	63
4.3.2. Uji Asumsi Klasik	65
4.3.3. Teknik Analisis Data	68
4.4. Uji Hipotesis	71
4.4.1. Model Pengujian Statistik	71
4.4.2. Pengujian Statistik	74
4.5. Pembahasan	77
4.5.1. Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kinerja Pemerintah Daerah di Kabupaten Manggarai Timur	77
4.5.2. Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah terhadap Kinerja Pemerintah Daerah di Kabupaten Manggarai Timur	80
4.5.3. Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kinerja Pemerintah Daerah di Kabupaten manggarai Timur	82
BAB V PENUTUP	86
5.1. Kesimpulan	86
5.1.1. Uraian Demografi Responden	86
5.1.2. Kesimpulan Analisis Regresi Linier Berganda	88
5.2. Keterbatasan Penelitian	89
5.3. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	91
DAFTAR REFERENSI WEBSITE	97
SURAT IJIN PENELITIAN DPTMPTSP	99

DAFTAR TABEL

TABEL 2.1 PENELITIAN TERDAHULU	33
TABEL 3.1. OPERASIONALISASI VARIABEL	43
TABEL 4.1. PENYEBARAN KUESIONER.....	57
TABEL 4.2. JENIS KELAMIN RESPONDEN	60
TABEL 4.3. JABATAN RESPONDEN	61
TABEL 4.4. PENDIDIKAN TERAKHIR RESPONDEN	61
TABEL 4.5. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN RESPONDEN	62
TABEL 4.6. LAMA BEKERJA RESPONDEN	62
TABEL 4.7. HASIL UJI VALIDITAS.....	63
TABEL 4.8. HASIL UJI RELIABILITAS.....	65
TABEL 4.9. PENGUJIAN KOLMOGROV SMINORNOV.....	66
TABEL 4.10. HASIL UJI NILAI <i>TOLERANCE</i> DAN VIF.....	67
TABEL 4.11. HASIL UJI <i>GLEJER</i>	68
TABEL 4.12 HASIL UJI STATISTIK DESKRIPTIF	69
TABEL 4.13. HASIL ANALISIS REGRESI BERGANDA	71
TABEL 4.14. HASIL UJI NILAI F	76
TABEL 4.15. HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI	77

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 3.1.MODEL PENELITIAN	45
GAMBAR 3.2.GRAFIK UJI SATU SISI DENGAN $\alpha = 5\%$	53



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I PERTANYAAN KUESIONER	100
LAMPIRAN II DATA JAWABAN RESPONDEN	110
LAMPIRAN III HASIL UJI ALAT.....	119
LAMPIRAN IV HASIL UJI ASUMSI KLASIK	130
LAMPIRAN V ANALISIS REGRESI BERGANDA.....	133
LAMPIRAN VI HASIL UJI HIPOTESIS.....	135



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh sistem akuntansi keuangan daerah, pengelolaan keuangan daerah, dan pengendalian internal terhadap kinerja pemerintah daerah di Kabupaten Manggarai Timur. Penelitian dilakukan dengan mendistribusikan kuesioner kepada 26 Perangkat Daerah di seluruh dinas di Kabupaten Manggarai Timur. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif terhadap kinerja pemerintah daerah, (2) pengelolaan keuangan daerah berpengaruh positif terhadap kinerja pemerintah daerah, (3) pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja pemerintah daerah.

Kata kunci : Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Pengelolaan Keuangan Daerah, Pengendalian Internal, Kinerja Pemerintah Daerah

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Pemerintah daerah didefinisikan dalam Undang-Undang Nomor 09 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah adalah penyelenggara urusan pemerintahan menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Menurut Halim (2007), Pemerintah daerah sebagai salah satu organisasi sektor publik yang juga merupakan wakil dari pemerintah pusat, sekarang ini dihadapkan oleh banyaknya tuntutan baik dari segi internal yaitu peningkatan kinerja yang optimal dan segi eksternal yaitu adanya tuntutan masyarakat yang menghendaki agar pemerintah daerah mampu menciptakan tujuan masyarakat daerah yang sejahtera sebagai suatu implikasi dari penerapan otonomi daerah yang mengedepankan akuntabilitas kinerja dan peningkatan pelayanan publik.

Keberhasilan pemerintah daerah dalam menyelenggarakan pemerintahan dapat diukur dari capaian kinerjanya. Menurut Mahsun dkk. (2012), Kinerja (*performance*) biasa diartikan sebagai gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang tertuang dalam *strategic planning* suatu organisasi. Menurut Nordiawan dan Hertianti (2010) pengukuran kinerja

(*performance measurement*) adalah instrumen yang digunakan untuk menilai hasil akhir pelaksanaan kegiatan terhadap target dan tujuan kegiatan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengukuran kinerja terdiri dari aktivitas pendokumentasian, proses pelaksanaan yang terdiri atas proses dan aktivitas yang dilakukan untuk mengubah *input* menjadi *output*.

Kinerja organisasi pemerintah di pengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah sistem akuntansi keuangan daerah. Menurut Halim (2007) akuntansi keuangan daerah merupakan suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan transaksi ekonomi (keuangan) dari suatu daerah (Provinsi, kabupaten, Kota) yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka mengambil keputusan ekonomi yang diperlukan oleh pihak-pihak eksternal pemerintahan daerah. Sistem akuntansi ini diatur dengan pengaturan gubernur/bupati/walikota, mengacu pada peraturan daerah tentang pengelolaan keuangan daerah yang berpedoman pada peraturan pemerintah.

Selain sistem akuntansi keuangan daerah, faktor lain yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan kinerja pemerintah adalah pengelolaan keuangan daerah. Menurut Halim (2002) mengelola keuangan daerah berarti mengelola anggaran daerah, meliputi kegiatan perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, dan pengawasan anggaran. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 pengelolaan keuangan daerah adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban, dan pengawasan keuangan daerah. Salah satu hal penting yang menjadi pertimbangan dalam mengelola keuangan daerah adalah adanya

prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam sistem pemerintah daerah. Untuk mencapai pengelolaan keuangan negara yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel, menteri/pimpinan lembaga, gubernur, dan bupati/walikota wajib melakukan pengendalian atas penyelenggaraan kegiatan pemerintahan. Pengendalian atas penyelenggaraan kegiatan pemerintah dilaksanakan dengan berpedoman pada sistem pengendalian internal pemerintah.

Sistem pengendalian internal juga merupakan faktor penting dalam peningkatan kinerja pemerintah daerah. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008, sistem pengendalian intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Menurut Romney dan Steinbart (2014), pengendalian internal adalah proses dan prosedur yang dijalankan untuk menyediakan jaminan yang memadai bahwa tujuan pengendalian dipenuhi. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 pasal (2) ayat (3) menjelaskan, sistem pengendalian internal pemerintah bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi tercapainya efektifitas dan efisiensi pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintah negara, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Penelitian ini didasarkan pada teori keagenan (*agency theory*) yang merupakan hubungan yang timbul antara satu pihak (*principal*) yang menyewa pihak lain (*agent*) untuk melakukan sejumlah jasa, sehingga *principal* juga melimpahkan wewenang pembuatan keputusan pada agen (Supriyono, 2002). Berdasarkan *agency theory* pengelolaan pemerintah daerah harus diawasi untuk memastikan bahwa pengelolaan dilakukan dengan penuh kepatuhan kepada berbagai peraturan dan ketentuan yang berlaku. Pada penelitian ini, hubungan antara *principal* dan *agent* dalam sektor pemerintahan diwujudkan pada hubungan antara masyarakat dan pemerintah daerah.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ireeuw dkk. (2018) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan daerah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pemerintah dan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pemerintah daerah. Penelitian yang sama dilakukan oleh Hidayat (2015) menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan daerah dan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja pemerintah daerah pada instansi pemerintah di kabupaten padang pariaman. Penelitian yang dilakukan oleh Utama (2020) menyimpulkan bahwa sistem pengendalian internal pemerintah dan kompetensi pegawai berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja instansi pemerintah. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Pangestika (2016) dengan kesimpulan bahwa pengendalian internal, *good governance*, dan komitmen organisasi secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai keuangan kabupaten temanggung.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ireew dkk. (2018) mengenai “Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Jayapura)”, tetapi dilakukan pada objek yang berbeda dengan menambahkan variabel pengendalian internal. Selain itu, peneliti ingin melihat konsistensi hubungan variabel yang ada pada penelitian sebelumnya yakni penelitian Ireew dkk. (2018) jika obyek yang digunakan adalah pemerintah daerah Kabupaten Manggarai Timur.

Pengambilan obyek pemerintah daerah kabupaten Manggarai Timur karena maraknya kasus yang berhubungan dengan penyalahgunaan dana di lingkungan pemerintahan. Adanya dugaan praktik korupsi yang terungkap lewat Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) bupati manggarai timur 2012. Dalam laporan itu, terindikasi praktik korupsi di dinas Pekerjaan Umum (PU) Rp. 17,5 miliar, Dinas Kehutanan (Dishut) Rp. 112 Juta, Dinas Pertanian Rp. 1,2 miliar, Bagian Umum Rp. 600 juta dan Sekertaris Dewan (Sekwa) 20 juta rupiah www.beritasatu.com (Wardi, 2014). Pada tahun 2018 dugaan praktik korupsi yang terjadi pada tahun 2012 kembali diungkit oleh PMKRI cabang ruteng dalam tatap muka bersama Kapolres Manggarai (Voxntt.com ; Abba, 2018). Pada tahun 2016 manggarai timur berhasil menyerap DAK tertinggi di NTT. Namun, prestasi ini sesungguhnya belum mencerminkan kualitas pemerintahan yang bagus di level birokrasi pemerintahan Manggarai Timur. Hal ini terbukti dari maraknya kasus korupsi di Pemeritah Daerah Manggarai Timur (Voxntt.com ; Andre, 2017). Informasi terbaru yang dimuat dalam Voxntt.com

oleh (Hayon, 2020) mengatakan bahwa Informasi serapan dana *covid-19* di kabupaten Manggarai Timur diduga memanipulasi data. Selain itu berdasarkan Laporan Kinerja Istansi Pemerintah (LkjIP) terdapat beberapa kelemahan Kabupaten Manggarai Timur, diantaranya adalah rendahnya kualitas fasilitas publik, belum optimalnya akuntabilitas kinerja aparatur pemerintah daerah, dan belum optimalnya pelayanan publik www.manggaraitimurkab.com.

Berdasarkan teori dan uraian di atas dan didukung dengan fakta-fakta yang ada peneliti mengambil judul **“Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Pengelolaan Keuangan Daerah dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Pemerintah Daerah di Kabupaten Manggarai Timur, Nusa Tenggara Timur”**.

1.2. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini kinerja pemerintah daerah di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, sistem akuntansi keuangan daerah (Irreuw, 2018 ; Hidayat, 2018). Faktor kedua yang berpengaruh terhadap peningkatan kinerja pemerintah adalah pengelolaan keuangan daerah (Ireeuw dkk, 2018 ; Hidayat, 2015) dan faktor ketiga adalah pengendalian internal (Utama, 2020 ; Pangestika, 2016).

Dalam penelitian yang dilakukan sebelumnya terdapat variasi hasil penelitian yang ditemukan. Pada penelitian Irreuw dkk. (2018) menghasilkan bahwa pengelolaan keuangan daerah tidak berpengaruh terhadap kinerja pemerintah dan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kinerja pemerintah. Sedangkan penelitian Hidayat (2015) mendapatkan hasil bahwa pengelolaan keuangan daerah dan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh

terhadap kinerja pemerintah. Selain itu, penelitian Utama (2020) dan Pangestika (2016) menghasilkan bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja pemerintah. Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini akan dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kinerja pemerintah daerah di Kabupaten Manggarai Timur?
2. Apakah pengelolaan keuangan daerah berpengaruh terhadap kinerja pemerintah daerah di Kabupaten Manggarai Timur?
3. Apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja pemerintah daerah di Kabupaten Manggarai Timur?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan kinerja pemerintah daerah di Kabupaten Manggarai Timur.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapat dari penelitian ini, antara lain:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, yaitu mampu memberikan sumbangan ilmu, gagasan, pemikiran yang dituangkan dalam hasil karya ilmiah melalui penelitian terkait pengaruh sistem akuntansi keuangan daerah, pengelolaan keuangan daerah dan pengendalian internal terhadap kinerja pemerintah daerah.

1.4.2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak perangkat daerah untuk meningkatkan kinerja pemerintah di daerahnya masing-masing dengan mempertimbangkan sistem akuntansi keuangan daerah, pengelolaan keuangan daerah, dan pengendalian internal.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi uraian mengenai teori-teori yang mendukung penelitian dan konsep-konsep yang relevan untuk menganalisis permasalahan yang ada. Teori-teori yang dibahas yaitu teori agensi, definisi pemerintah daerah, definisi kinerja pemerintah daerah, dan tujuan pengukuran kinerja pemerintah daerah, definisi dan tujuan sistem akuntansi keuangan daerah, siklus akuntansi keuangan daerah, definisi dan prinsip pengelolaan keuangan daerah, definisi, komponen dan fungsi pengendalian internal. Selain pembahasan mengenai teori-teori, bab ini juga memuat sumber penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, dan kerangka pemikiran teoritis.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini mencakup prosedur dan alat analisis yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, bab ini juga terdiri atas lingkup penelitian (waktu, populasi, dan sampel), sumber data, teknik pengumpulan data, metode pengujian instrumen, dan alat analisis yang digunakan.

BAB IV Hasil Pembahasan

Bab ini membahas mengenai pengolahan data, menganalisis, dan melakukan pengujian terhadap jawaban responden dari kuesioner yang telah dibagikan dan hasil yang diperoleh dalam penelitian.

BAB V Penutup

Bab ini berisi mengenai kesimpulan berdasarkan dari hasil analisis data yang telah dilakukan dan saran yang dapat diberikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Selain itu, dalam bab ini juga menjelaskan mengenai kelemahan-kelemahan dari penelitian yang dilakukan.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah menguji faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan kinerja pemerintah daerah dengan objek penelitian berbeda, yaitu Kabupaten Manggarai Timur. Berdasarkan hasil analisis data dari penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut :

5.1.1. Uraian Demografi Responden

1. Responden dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan dengan jumlah 38 responden atau sekitar 50,67% dari total 75 responden, sedangkan sisanya responden laki-laki berjumlah 37 responden atau sekitar 49,33% dari total 75 responden.
2. Responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden dengan jabatan sebagai staff keuangan yaitu dengan jumlah 25 responden atau setara dengan 33,33% dari total 75 responden, untuk jabatan sebagai kasubid/kasubag sebanyak 18 responden atau setara dengan 24% dari total 75 responden, jabatan sebagai bendahara sebanyak 17 responden atau setara dengan 22,67% dari total 75 responden, jabatan sebagai kabid/kabag sebanyak 7 responden atau setara dengan 9,33% dari total 75 responden, jabatan sebagai kepala dinas/badan sebanyak 1 responden atau setara dengan 1,33% dari total 75 responden dan 2

responden lainnya atau setara dengan 2,67% dari total 75 responden adalah responden dengan jabatan lain-lain.

3. Responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden dengan yang mengenyam pendidikan sampai tingkat Perguruan Tinggi Strata 1 (Sarjana) sebanyak 54 responden atau setara dengan 72% dari total 75 responden, pendidikan sampai Perguruan Tinggi Diploma sebanyak 19 responden atau setara dengan 25,33% dari total 75 responden, pendidikan tingkat Perguruan Tinggi Strata 2 sebanyak 2 responden atau setara dengan 2,67% dari total 75 responden.
4. Responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden yang memiliki latar belakang pendidikan manajemen/akuntansi sebanyak 35 responden atau setara dengan 46,67% dari total 75 responden, latar belakang pendidikan teknik sebanyak 17 responden atau setara dengan 22,67% dari total 75 responden, latar belakang pendidikan sosial 8 responden atau setara dengan 10,67% dari total 75 responden, latar belakang pendidikan hukum sebanyak 9 responden atau setara dengan 12,00% dari total 75 responden. Sedangkan 6 responden lainnya atau setara dengan 8,00% dari total 75 responden adalah responden dengan latar belakang pendidikan lain-lain.
5. Responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden yang lama bekerja 10 s.d. 15 tahun sebanyak 45,33% dari total 75 responden, responden yang lama bekerja 6 s.d. 9 tahun sebanyak 20 responden atau setara dengan 26,67% dari total 75 responden, responden yang

lama bekerja 2 s.d. 5 tahun sebanyak 12 responden atau setara dengan 16% dari total 75 responden dan responden yang lama bekerja lebih dari 20 tahun sebanyak 9 responden atau setara dengan 12% dari total 75 responden.

5.1.2. Kesimpulan Analisis Regresi Linier Berganda

1. Sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif terhadap kinerja pemerintah daerah di Kabupaten Manggarai Timur. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,037 < 0,05$ dan nilai koefisien sistem akuntansi pemerintah daerah adalah positif 0,206, sehingga hipotesis 1 (Ha1) dalam penelitian ini diterima.
2. Pengelolaan keuangan daerah berpengaruh positif terhadap kinerja pemerintah daerah di Kabupaten Manggarai Timur. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,047 < 0,05$ dan nilai koefisien pengelolaan keuangan daerah adalah positif 0,288, sehingga hipotesis 2 (Ha2) dalam penelitian ini diterima.
3. Pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja pemerintah daerah di Kabupaten manggarai Timur. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,032 < 0,05$ dan nilai koefisien pengendalian internal adalah positif 0,142, sehingga hipotesis 3 (Ha3) dalam penelitian ini diterima.

Dengan melihat kesimpulan yang telah dijelaskan diatas maka, sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan penulis bahwa hasil penelitian ini memiliki kesamaan hasil dengan penelitian yang dilakukan oleh Ireeuw dkk.

(2018) dan Hidayat (2015). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kinerja pemerintah daerah sesuai dengan hipotesis pertama yaitu sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kinerja pemerintah daerah.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini yaitu pengelolaan keuangan daerah berpengaruh positif terhadap kinerja pemerintah daerah. Hasil ini mendukung hasil penelitian Hidayat (2015) tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ireeuw dkk. (2018) yang menyatakan bahwa pengelolaan keuangan daerah tidak berpengaruh positif terhadap kinerja pemerintah daerah.

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini yaitu pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja pemerintah daerah. Hasil ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Utama (2020) dan Pangestika (2016) yang menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja pemerintah daerah.

5.2. Keterbatasan Penelitian

1. Dari 104 kuesioner yang disebar ke dalam 26 Perangkat Daerah Kabupaten Manggarai Timur, 28 diantaranya belum/tidak dikembalikan. Hal ini disebabkan karena responden belum sempat mengisi dengan alasan beban kerja terlalu banyak dan sedang berada di luar daerah karena perintah tugas maupun urusan pribadi.
2. Identitas responden tidak terisi secara lengkap dan bahkan terdapat beberapa responden yang tidak mengisi identitas responden. Hal ini

menyulitkan peneliti untuk mengetahui karakteristik responden yang terlibat dalam pengisian kuesioner.

3. Kuesioner ini bersifat tertutup sehingga mempersempit pengertian dan maksud responden untuk menjelaskan maksud jawabannya.
4. Tidak dilakukan metode wawancara dalam penelitian, mengingat kesibukan masing-masing responden sehingga jawaban responden belum tentu sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
5. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen yakni, sistem akuntansi keuangan daerah, pengelolaan keuangan daerah, dan pengendalian internal sehingga kemungkinan ada variabel lain yang mempengaruhi kinerja pemerintah daerah.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mempunyai saran sebagai berikut :

1. Untuk peneliti selanjutnya perlu ditambahkan metode wawancara kepada masing-masing responden, untuk mendapat jawaban yang lebih kompleks/pasti sehingga bisa menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi kinerja pemerintah daerah

DAFTAR PUSTAKA

- Artana, A. S. (2016). *Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah* (Studi Kasus pada Pemerintah DKI Jakarta). Unpublished Manuscript, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Erlina, O. S. Rambe, dan Rasdianto. (2015). *Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrual*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, Sutrisno. 1991. *Analisis Butir untuk Instrumen Angket, Tes, dan Skala Nilai*. Yogyakarta: FP UGM.
- Halim, A. (2002). *Akuntansi dan Pengendalian Keuangan Daerah Edisi Pertama*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Halim, A. (2007). *Akuntansi dan Pengendalian Pengelolaan Keuangan Daerah Edisi Revisi*. Yogyakarta: UPN STIM YKPN YOGYAKARTA.

Halim, A., dan Kusufi, M. S. (2016). *Teori, Konsep, dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat

Hartono, J. (2013). *Metode Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman* (Edisi keenam). Yogyakarta: FEB UGM.

Hartono, J. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta, Indonesia: BPFE UGM

Hartono, J. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis* (Edisi 7). Yogyakarta, Indonesia: BPFE UGM

Hidayat, R. (2015). *Pengaruh pengelolaan keuangan daerah dan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kinerja pemerinah daerah*. *Ejournal.Unp.Ac.Id*. Halaman 1-27.

Ireeuw, S. V. M., Layuk, P, K, A., dan Rante, A. (2018). *Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemeiintah Daerah (Studi empiris pada organisasi perangkat*

daerah kota jayapura). Jayapura. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah. Vol. 14, No. 1. Halaman 01-13.

Jusup, A. H. (2014). *Auditing* (Edisi 2). Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.

Lubis, A. I. (2017). *Akuntansi Keperilakuan : Akuntansi Multiparadigma Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat.

Mahsun, M., Sulistyowati, F., dan Purwanugraha, H, A. (2012). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: ANDI

Nordiawan, D., dan Hertianti, A. (2010). *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.

Pangestika, F. (2016). *Pengaruh Pengendalian Internal, Good Governance, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Keuangan Kabupaten Temanggung. Journal. Student.uny.ac.id. Vol. 4, No. 8. Halaman 01-20.*

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013, *tentang penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual pada pemerintah daerah.*

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, *tentang standar akuntansi pemerintah*

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2019 Pasal 1 Ayat 5, *tentang pengelolaan keuangan daerah*

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2019, *tentang pengelolaan keuangan daerah*

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 pasal (2) ayat (3), *Tentang Tujuan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah*

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008, *Tentang Sistem Pengendalian Intern*

Romney, M. B., dan Steinbart, P. J. (2014). *Accounting Information System*. England: Pearson International Edition.

Setiawan, I. (2018). *Pemerintah Daerah*. Jakarta : Wahana Resolusi

Setyapurnama, Y., dan Norpratiwi, A. V. (2006) Pengaruh Corporate Governance terhadap peringkat obligasi dan Yield Obligasi. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 7 (2), hal. 107-108.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian*. Alfabeta, Bandung.

Supriyono. 2002. *Akuntansi Biaya dan Akuntansi Manajemen*. Fakultas UGM. Yogyakarta

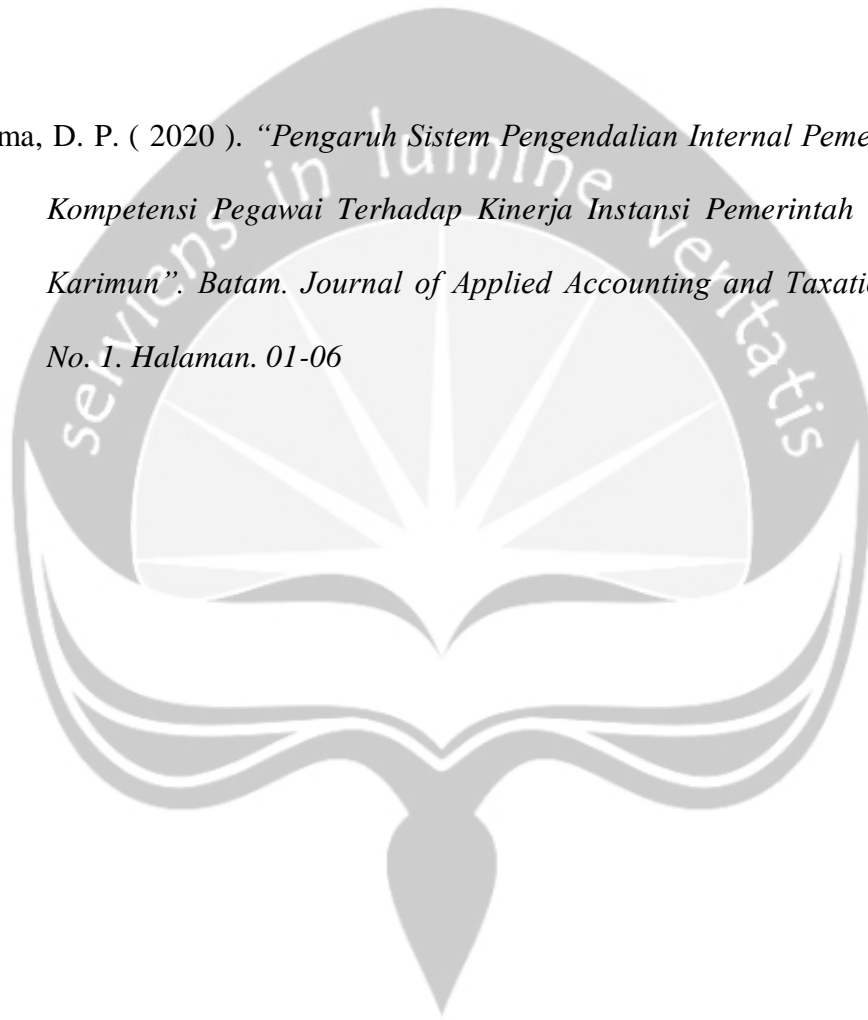
Ulum, I. (2004). *Akuntansi Sektor Publik: Sebuah Pengantar*, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014 *tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah*

Undang-Undang Nomor 09 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014, *tentang Pemerintahan Daerah*

Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2019 *tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Manggarai Timur Nomor 6 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Manggarai Timur.*

Utama, D. P. (2020). *“Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah dan Kompetensi Pegawai Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Karimun”*. Batam. *Journal of Applied Accounting and Taxation*. Vol. 5, No. 1. Halaman. 01-06



DAFTAR REFERENSI WEBSITE

Wardi, R. (2014). *Bupati Manggarai Timur Diduga Tilap APBD Rp. 22 Miliar.*

Diakses dari

<https://www.beritasatu.com/beritasatu/nasional/176255/bupati-manggarai-timur-diduga-tilap-apbd-rp-22-miliar> pada tanggal 3 Agustus 2020 Pukul 08.12 WITA

Abba, A. (2018). *Soal Dugaan Korupsi 21 M di Matim ini Penjelasan Polres Manggarai.* Diakses dari

<https://www.google.com/amp/s/voxntt.com/2018/01/25/soal-dugaan-korupsi-21-m-di-matim-ini-penjelasan-polres-manggarai/24023/%3famp> pada tanggal 3 Agustus 2020 Pukul 08.10 WITA

Andre (2017). *Serap DAK Tertinggi di NTT Korupsi di Matim Makin Menjamur.*

Diakses dari <https://voxntt.com/2017/01/09/serap-dak-tertinggi-di-ntt-korupsi-di-matim-makin-menjamur/4820/> pada tanggal 2 Agustus 2020 Pukul 18.00 WITA

Hayon, S. (2020). *Kocar-Kacir Informasih Serapan Dana Covid-a9 Pemda Matim*

Diduga Manipulasi Data. Diakses dari

<https://voxntt.com/2020/07/10/kocar-kacir-informasi-serapan-dana-covid-19-pemda-matim-diduga-manipulasi-data/65377/> pada tanggal 2 Agustus 2020 Pukul 18.03 WITA

<https://www.manggaraitimurkab.go.id/web-tools/download/file/210-laporan-akuntabilitas-kinerja-instansi-pemerintah-kabupaten-manggarai-timur-tahun-2019.html> Diakses pada 2 Agustus 2020 Pukul 18.11 WITA



SURAT IJIN PENELITIAN DPTMPTSP

 PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI TIMUR DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP) <i>Lebong – Borong</i>	
ASLI	IZIN PENELITIAN Nomor : DPMPTSP.576/191/IP/X/2020
Berdasarkan :	Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Manggarai Timur, Nomor : KesbangPol.890/224/X/2020, Tanggal : 26 Oktober 2020, Lampiran : 1 (Satu) Buku, Perihal : Rekomendasi Penelitian
Menimbang :	Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan dimaksud, perlu dikeluarkan Surat Izin;
Mengingat :	Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
Dengan ini memberikan :	
IZIN PENELITIAN	
Kepada :	
Nama :	Epifiani Yusta Meyendri Bong
No.KTP/NIM :	22917
Pekerjaan :	Mahasiswa
Instansi :	Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Untuk Melakukan Penelitian di :	
Lokasi :	Kabupaten Manggarai Timur.
Judul penelitian :	"Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Di Kabupaten Manggarai Timur"
Pengikut :	-
Lama Penelitian :	27 Oktober 2020 s/d 06 November 2020
Dengan Ketetapan :	
1. Wajib melaporkan maksud dan tujuan kegiatan kepada Kepala Dinas, Camat, Kepala Desa/Lurah setempat;	
2. Selama melakukan kegiatan, yang bersangkutan tidak diperkenankan melakukan kegiatan di bidang lain;	
3. Berbuat positif, tidak melakukan hal-hal yang melanggar KAMTIBMAS setempat;	
4. Wajib melaporkan hasil kegiatan kepada Bupati Manggarai Timur;	
5. Izin Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan diharapkan kepada Pimpinan Instansi Pemerintah ataupun Swasta yang dilibangi agar dapat memberikan bantuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;	
6. Setelah selesai Penelitian, wajib melampirkan surat keterangan selesai penelitian tempat penelitian sesuai dengan lokasi penelitian Serta Laporan Hasil Penelitian.	
Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan dan diharapkan agar pihak-pihak yang mendapat tembusan surat ini memberikan bantuan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.	
Borong, 26 Oktober 2020	
Plt. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Manggarai Timur,	
 Drs. Abubakar Pembina TK. I NIP. 19631231 199403 1 123	
Tembusan : disampaikan dengan hormat kepada:	
1. Bupati Manggarai Timur di Borong (sebagai laporan);	
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Manggarai Timur di Borong;	
3. Pimpinan OPD Lingkup Pemerintah Kab. Manggarai Timur (terlampir) Masing-masing di Tempat ;	
4. Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta di Yogyakarta;	
5. Yang bersangkutan di Tempat;	
6. Arsip.	

Dipindai dengan CamScanner



LEMBARAN KOESIONER

A. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Sebelum menjawab kuesioner, mohon lengkapi identitas responden dengan mengisikan nama, jenis kelamin, umur, nama perangkat daerah, jabatan, pendidikan terakhir, latar belakang pendidikan, dan lama bekerja.
2. Mohon kepada Bapak/Ibu sebelum mengisi kuesioner harap membaca semua pertanyaan/ Pernyataan dengan seksama dan baik.
3. Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu diantara alternatif yang ada dengan memberikan tanda *check list* (✓) satu dari empat alternatif jawaban yang terdapat dalam pertanyaan/ Pernyataan tersebut.

B. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis kelamin : ☐ laki-laki
☐ perempuan
3. Nama Perangkat Daerah :
4. Jabatan : ☐ Kepala Dinas/Badan
☐ Kabid/Kabag
☐ Kasubid/kasubag
☐ Staff Keuangan

- ☐ Sekertaris
- ☐ Bendahara
5. Pendidikan Terakhir : ☐ SLTA/Sederajat
- ☐ D3
- ☐ S1
- ☐ S2
- ☐ S3
6. Latar Belakang Pendidikan : ☐ Akuntansi/Manajemen
- ☐ Hukum
- ☐ Teknik
- ☐ Sosial
- ☐ Lainnya,
7. Lama Bapak/Ibu bekerja :

C. DAFTAR PERTANYAAN

1. Kinerja Pemerintah Daerah

Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda *check list* (\checkmark) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat dari Bapak/Ibu.

1	<p>Bagaimana tingkat kesesuaian antara jumlah dana yang diberikan dengan realisasi kegiatan/kinerja?</p> <p>1. Sangat Sesuai 2. Sesuai 3. Kurang Sesuai 4. Tidak Sesuai</p>
2	<p>Apakah pegawai-pegawai yang ada memenuhi syarat dan berkompeten dalam bidangnya?</p> <p>1. Semua 2. Sebagian Besar 3. Sebagian Kecil 4. Tidak Ada</p>
3	<p>Apakah sering terjadi ketidakdisiplinan pegawai-pegawai dalam pekerjaan?</p>

	1. Selalu 2. Sering 3. Kadang-kadang 4. Tidak Pernah
4	<p>Apakah sering terjadi ketidaktaatan peraturan/prosedur dalam kegiatan yang dilakukan?</p> <p>1. Selalu 2. Sering 3. Kadang-kadang 4. Tidak Pernah</p>
5	<p>Apakah sering terjadi jumlah hasil dari proses atau kegiatan tidak sesuai dengan yang direncanakan?</p> <p>1. Selalu 2. Sering 3. Kadang-kadang 4. Tidak Pernah</p>
6	<p>Seberapa sering terjadi ketidaktepatan waktu dalam menghasilkan sesuatu (barang dan jasa) dari suatu kegiatan?</p> <p>1. Selalu 2. Sering 3. Kadang-kadang 4. Tidak Pernah</p>
7	<p>Apakah kualitas suatu hasil dari proses atau kegiatan yang dilakukan sesuai dengan yang diharapkan?</p> <p>1. Sangat Sesuai 2. Sesuai 3. Kurang Sesuai 4. Tidak Sesuai</p>
8	<p>Bagaimanakah tingkat produktivitas pegawai-pegawai yang ada?</p> <p>1. Sangat Produktif 3. Kurang Produktif 2. Produktif 4. Tidak Produktif</p>
9	<p>Apakah hasil dari suatu proses atau kegiatan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat?</p> <p>1. Sangat Bermanfaat 3. Kurang Bermanfaat 2. Bermanfaat 4. Tidak Bermanfaat</p>
10	<p>Apakah hasil dari suatu proses atau kegiatan yang dilakukan memberikan dampak atau pengaruh yang baik bagi masyarakat?</p> <p>1. Dampak yang Baik 3. Dampak yang Kurang Baik 2. Dampak yang Cukup Baik 4. Dampak yang Tidak Baik</p>

11	Apakah kinerja pemerintah yang telah dilakukan bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat?
	1. Sangat Bisa 2. Bisa 3. Kurang Bisa 4. Tidak Bisa

2. Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda *check list* (✓) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat dari Bapak/Ibu.

1	Apakah sistem pencatatan keuangan yang dilakukan sesuai dengan prosedur yang baik?
	1. Sangat Sesuai 2. Sesuai 3. Kurang Sesuai 4. Tidak Sesuai
2	Apakah pencatatan keuangan yang digunakan selama ini efektif?
	1. Sangat Efektif 2. Efektif 3. Kurang Efektif 4. Tidak Efektif
3	Apakah pencatatan keuangan yang dilakukan telah relevan dengan fakta/keadaan keuangan yang ada?
	1. Sangat Relevan 2. Relevan 3. Kurang Relevan 4. Tidak Relevan
4	Seberapa sering terjadi kesalahan atau penyimpangan dalam pencatatan keuangan?
	1. Selalu 2. Sering 3. Kadang-kadang 4. Tidak Pernah
5	Apakah pencatatan keuangan yang dilakukan menimbulkan dampak yang baik bagi instansi?
	1. Sangat Setuju 2. Setuju 3. Kurang Setuju 4. Tidak Setuju
6	Apakah dalam melakukan transaksi ekonomi tidak dilakukan identifikasi/pengklasifikasian?
	1. Tidak Semuanya 3. Sebagian Kecil Dilakukan 2. Sebagian Besar Tidak 4. Semua Dilakukan Identifikasi

7	Apakah penjurnalan dan postingan yang dilakukan sesuai dengan nomor yang telah ditetapkan pemerintah? 1. Tidak Semuanya 3. Sebagian Kecil Dilakukan 2. Sebagian Besar Tidak 4. Semua Sesuai Nomor
8	Seberapa sering terjadi kesalahan atau penyimpangan dalam penggolongan atau pengklasifikasian kegiatan/transaksi ekonomi? 1. Tidak Pernah 2. Kurang Sering 3. Sering 4. Sangat Sering
9	Bagaimanakah tingkat kesesuaian pelaporan yang dilakukan dengan keadaan sebenarnya dalam kegiatan yang dilakukan? 1. Sangat Sesuai 2. Sesuai 3. Kurang Sesuai 4. Tidak Sesuai
10	Apakah pelaporan atau buku laporan yang dibuat telah sesuai prosedur yang berlaku? 1. Sangat Sesuai 2. Sesuai 3. Kurang Sesuai 4. Tidak Sesuai
11	Apakah pelaporan atau buku laporan yang dibuat telah relevan dengan fakta keuangan yang ada? 1. Sangat Relevan 2. Relevan 3. Kurang Relevan 4. Tidak Relevan
12	Seberapa sering terjadi kesalahan atau penyimpangan dalam pelaporan keuangan? 1. Selalu 2. Sering 3. Kadang-kadang 4. Tidak Pernah

3. Pengelolaan Keuangan Daerah

Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda *check list* (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat dari Bapak/Ibu.

1	Bagaimana tingkat kesesuaian dalam mengelola keuangan dengan prosedur yang ada? 1. Sangat Sesuai 2. Sesuai 3. Kurang Sesuai 4. Tidak Sesuai
---	--

2	Apakah kebijakan atau keputusan yang terkait pengelolaan keuangan yang diambil tidak bisa dipertanggungjawabkan? 1. Tidak Bisa 2. Kurang Bisa 3. Bisa 4. Sangat Bisa
3	Apakah sudah sesuai standar antara biaya yang dikeluarkan dengan penggunaan input? 1. Sangat Sesuai 2. Sesuai 3. Kurang Sesuai 4. Tidak Sesuai
4	Apakah instansi kurang adil dan merata dalam pelaksanaan, pengadaan, dan pengelolaan keuangan? 1. Tidak Adil 2. Kurang Adil 3. Adil 4. Sangat Adil
5	Apakah seluruh elemen dalam instansi telah memenuhi syarat kejujuran dan integritas dalam bekerja? 1. Sudah secara menyeluruh 3. Sebagian Kecil 2. Sebagian Besar 4. Tidak
6	Bagaimanakah keterbukaan instansi dalam pengelolaan keuangan terhadap elemen masyarakat? 1. Sangat Terbuka 3. Kurang Terbuka 2. Terbuka 4. Tidak Terbuka
7	Berapa banyak penyimpangan yang terjadi dalam pelaksanaan, pengelolaan, dan pengadaan kegiatan/anggaran? 1. Sangat Banyak 2. Banyak 3. Sedikit 4. Tidak Ada
8	Seberapa sering instansi melakukan evaluasi kinerja yang terkait dengan pengelolaan keuangan? 1. Selalu 2. Sering 3. Kadang-kadang 4. Tidak Pernah
9	Apakah setiap evaluasi kinerja pengelolaan keuangan sering ditindaklanjuti atau diantisipasi langkah kedepannya?

	1. Selalu 2. Sering 3. Kadang-kadang 4. Tidak Pernah
--	--

4. Pengendalian Internal

Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda *check list* (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat dari Bapak/Ibu.

1	<p>Saya memahami corak budaya yang menjadi ciri khas instansi</p> <p>1. Sangat Paham 3. Tidak Paham 2. Paham 4. Sangat Tidak Paham</p>
2	<p>Saya mengetahui dengan jelas uraian tugas mengenai wewenang saya dalam instansi ini</p> <p>1. Sangat Setuju 2. Setuju 3. Tidak Setuju 4. Sangat Tidak Setuju</p>
3	<p>Saya tidak mengetahui uraian tugas mengenai kode etik saya dalam instansi ini</p> <p>1.Sangat Setuju 2. Setuju 3. Tidak Setuju 4. Sangat Tidak Setuju</p>
4	<p>Saya melakukan pekerjaan yang menyimpang dari kebijakan tugas</p> <p>1. Selalu 2. Sering 3. Kadang-kadang 4. Tidak Pernah</p>
5	<p>Saya melakukan pekerjaan sesuai dengan tanggung jawab saya</p> <p>1. Selalu 2. Sering 3. Kadang-kadang 4. Tidak Pernah</p>
6	<p>Instansi melakukan evaluasi terhadap kinerja saya secara tidak efektif</p>

15	<p>Saya senantiasa bertindak sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan</p> <p>1. Sangat Setuju 2. Setuju 3. Tidak Setuju 4. Sangat Tidak Setuju</p>
16	<p>Otoritas yang sesuai membantu saya dalam bekerja dengan baik</p> <p>1. Sangat Setuju 2. Setuju 3. Tidak Setuju 4. Sangat Tidak Setuju</p>
17	<p>Otoritas yang tidak memadai membantu saya dalam bekerja dengan baik</p> <p>1. Sangat Setuju 2. Setuju 3. Tidak Setuju 4. Sangat Tidak Setuju</p>
18	<p>Proses pelaksanaan akan menentukan kualitas kinerja saya sepanjang waktu</p> <p>1. Sangat Setuju 2. Setuju 3. Tidak Setuju 4. Sangat Tidak Setuju</p>
19	<p>Instansi tempat saya bekerja melakukan pengawasan secara teratur</p> <p>1. Sangat Sering 2. Sering 3. Kurang Sering 4. Tidak Pernah</p>
20	<p>Tujuan pengawasan diharapkan dapat digunakan untuk menilai kualitas pengendalian internal</p> <p>1. Sangat Setuju 2. Setuju 3. Tidak Setuju 4. Sangat Tidak Setuju</p>



Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X1)											
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3
4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3
3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4
3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4
3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4
3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4
3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4
4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4
3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4
3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4
4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4
3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4
2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3
3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4
4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3

3	4	3	4	4	1	1	3	3	4	4	4
3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3
3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	2
3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3
3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3
3	3	3	3	4	3	1	3	4	4	4	4
3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3
4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4
4	4	4	3	4	1	4	3	3	4	3	3
3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4
4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3
3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4
3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4
4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
3	3	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
3	3	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4

Pengelolaan Keuangan Daerah

Pengelolaan Keuangan Daerah (X2)								
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9
3	3	3	2	3	2	2	3	3
3	3	3	3	3	4	3	4	4
3	3	3	3	4	3	4	3	3
3	3	3	3	4	3	4	3	3
3	3	4	4	4	4	4	4	3
3	3	3	3	4	3	4	3	3
4	4	4	4	3	4	4	4	4
3	3	3	3	4	3	4	3	3
3	3	3	3	4	3	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3
3	3	3	3	4	3	4	4	3
3	3	4	3	3	4	4	3	4
4	4	4	4	4	3	4	3	3
4	3	4	3	4	3	4	3	3
4	3	4	3	3	3	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	3	4	3	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	4	3
3	3	3	3	3	3	4	4	4
3	2	2	2	2	2	2	2	2
4	3	4	3	3	3	4	3	3
3	4	4	3	4	4	4	4	3
3	4	4	3	4	3	3	4	4
3	3	3	3	2	2	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	3	4	4	4	3	3
3	3	3	3	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	4	3	4	4	3
4	4	4	3	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	3	3
3	4	4	3	4	4	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	3	3	4	3	4	4

4	4	4	3	4	4	4	4	4
3	3	3	3	4	4	3	3	4
3	4	4	4	3	4	3	3	3
3	4	4	4	3	4	3	3	3
3	4	4	4	3	3	3	3	4
4	4	4	3	3	4	4	3	3
4	3	3	3	4	3	3	3	3
3	3	3	4	4	3	4	3	3
3	3	3	4	4	4	4	4	4
3	4	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	4	3	3	3
3	4	3	3	3	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	4	3
4	4	4	3	4	3	4	3	3
4	4	4	4	3	2	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	4	4	3	3	4	4
3	3	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	3	3	3	4	3	3
4	4	4	3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	4	4	4	4	4
4	4	4	3	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	3	3	3	3
4	4	4	4	4	3	4	4	4
3	3	3	3	3	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	4	3	3
4	4	4	4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	3	3	3	3	4
3	3	3	3	4	3	3	4	4
3	4	3	3	4	4	3	4	4
3	3	3	3	4	3	3	4	4

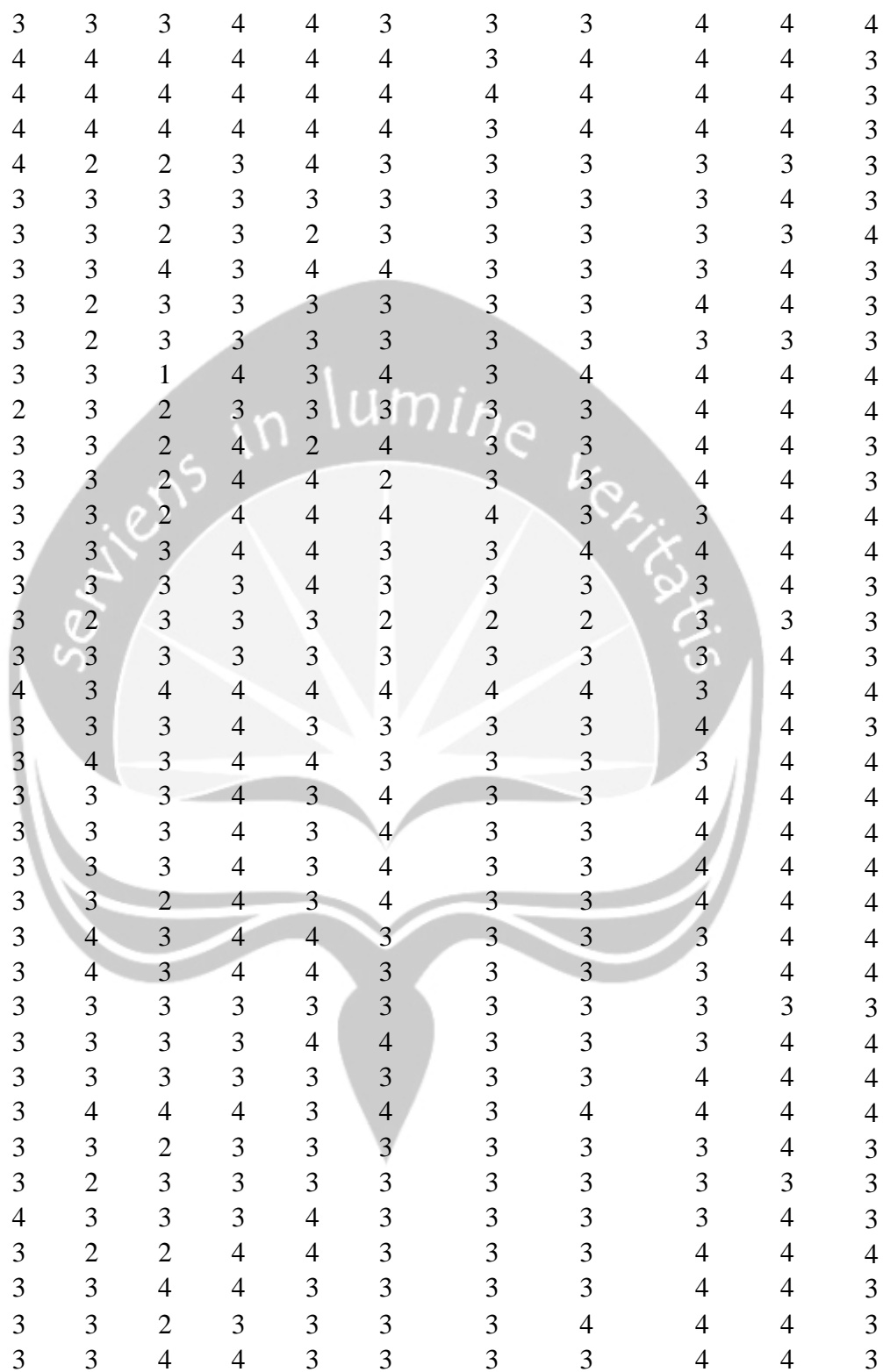
Pengendalian Internal

Pengendalian internal (X3)									
X3.11	X3.12	X3.13	X3.14	X3.15	X3.16	X3.17	X3.18	X3.19	X3.20
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	4	4	4	3	3	3	4	4
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	3	4	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	4	3	3	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	3	3	2	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	3	4	3	4
3	3	3	3	4	4	4	4	3	4
4	4	4	3	3	4	3	3	4	4
3	3	3	3	4	4	3	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	3	4	3	3	3	3	3
4	4	4	3	4	3	3	3	4	3
3	3	3	4	3	3	3	3	4	4
3	3	3	4	4	3	3	3	4	4
4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	3	4

4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
3	3	3	4	3	4	3	3	4	4
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
3	3	3	4	3	4	3	3	3	4
4	4	3	3	4	4	3	4	3	4
3	3	3	4	4	3	3	3	4	4
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	4	4	3	3	3	4	4
4	4	3	4	4	4	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	3	4	3	4	3	4	3
3	3	3	4	4	4	3	4	3	4
3	3	3	4	4	3	3	3	4	4
4	3	4	4	3	4	3	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
3	3	4	3	4	3	3	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	3	4	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
4	4	4	3	4	4	3	3	4	4
4	4	4	3	3	4	3	4	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	2	2	2	2	3
4	3	3	4	3	3	3	3	3	3
4	3	3	4	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	4	3	4	3	4
4	4	4	4	3	4	3	4	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	3	3	4	3	3	3
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
4	3	3	3	4	4	3	4	4	3
3	3	3	4	3	3	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
3	3	3	3	4	3	3	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4

Kinerja Pemerintah Daerah

Kinerja Pemerintah Daerah (Y)										
Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11
3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3
3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4
3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4
3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4
4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3
4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4
3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4
3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4
2	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4
3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3
3	4	3	3	2	2	2	2	4	2	2
3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4
3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3
2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3
3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3
3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3
4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3
3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4
2	2	2	3	3	4	3	3	4	4	4
2	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3



3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4
3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3
3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	1	4	3	4	3	4	4	4	4
2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4
3	3	2	4	2	4	3	3	4	4	3
3	3	2	4	4	2	3	3	4	4	3
3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4
3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4
3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3
3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3
3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4
3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4
3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4
3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4
3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4
3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4
3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4
3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3
3	2	2	4	4	3	3	3	4	4	4
3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3
3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3
3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3



Hasil Uji Validitas Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6
X1.1	Pearson Correlation	1	,637**	,679**	,330*	,443*	,349**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,004	,000	,002
	N	75	75	75	75	75	75
X1.2	Pearson Correlation	,637**	1	,695**	,350*	,366*	,252*
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,002	,001	,029
	N	75	75	75	75	75	75
X1.3	Pearson Correlation	,679**	,695**	1	,310*	,419*	,288*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,007	,000	,012
	N	75	75	75	75	75	75
X1.4	Pearson Correlation	,330**	,350**	,310**	1	,259*	,060
	Sig. (2-tailed)	,004	,002	,007		,025	,610
	N	75	75	75	75	75	75
X1.5	Pearson Correlation	,443**	,366**	,419**	,259*	1	,154
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,025		,187
	N	75	75	75	75	75	75
X1.6	Pearson Correlation	,349**	,252*	,288*	,060	,154	1
	Sig. (2-tailed)	,002	,029	,012	,610	,187	
	N	75	75	75	75	75	75
X1.7	Pearson Correlation	,262*	,106	,229*	,024	-,068	,432**
	Sig. (2-tailed)	,023	,367	,048	,841	,563	,000
	N	75	75	75	75	75	75
X1.8	Pearson Correlation	,386**	,366**	,244*	,602*	,320*	,119
	Sig. (2-tailed)	,001	,001	,035	,000	,005	,307
	N	75	75	75	75	75	75
X1.9	Pearson Correlation	,564**	,486**	,533**	,467*	,392*	,142
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,001	,224

	N	75	75	75	75	75	75
X1.10	Pearson Correlation	,452**	,484**	,629**	,410*	,381*	,077
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,001	,511
	N	75	75	75	75	75	75
X1.11	Pearson Correlation	,381**	,513**	,564**	,344*	,409*	,090
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,003	,000	,443
	N	75	75	75	75	75	75
X1.12	Pearson Correlation	,276*	,265*	,190	,646*	,397*	,110
	Sig. (2-tailed)	,016	,022	,103	,000	,000	,345
	N	75	75	75	75	75	75
Sistem Akuntansi Keuangan Daerah	Pearson Correlation	,752**	,714**	,750**	,618*	,575*	,461**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	75	75	75	75	75	75

Correlations

		X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12
X1.1	Pearson Correlation	,262*	,386**	,564**	,452*	,381**	,276*
	Sig. (2-tailed)	,023	,001	,000	,000	,001	,016
	N	75	75	75	75	75	75
X1.2	Pearson Correlation	,106	,366**	,486**	,484*	,513**	,265*
	Sig. (2-tailed)	,367	,001	,000	,000	,000	,022
	N	75	75	75	75	75	75
X1.3	Pearson Correlation	,229*	,244*	,533**	,629*	,564**	,190
	Sig. (2-tailed)	,048	,035	,000	,000	,000	,103
	N	75	75	75	75	75	75
X1.4	Pearson Correlation	,024	,602**	,467**	,410*	,344**	,646**
	Sig. (2-tailed)	,841	,000	,000	,000	,003	,000
	N	75	75	75	75	75	75

X1.5	Pearson Correlation	-,068	,320**	,392**	,381*	,409**	,397**
	Sig. (2-tailed)	,563	,005	,001	,001	,000	,000
	N	75	75	75	75	75	75
X1.6	Pearson Correlation	,432**	,119	,142	,077	,090	,110
	Sig. (2-tailed)	,000	,307	,224	,511	,443	,345
	N	75	75	75	75	75	75
X1.7	Pearson Correlation	1	,208	,019	,015	-,025	-,012
	Sig. (2-tailed)		,073	,874	,896	,833	,920
	N	75	75	75	75	75	75
X1.8	Pearson Correlation	,208	1	,476**	,321*	,477**	,671**
	Sig. (2-tailed)	,073		,000	,005	,000	,000
	N	75	75	75	75	75	75
X1.9	Pearson Correlation	,019	,476**	1	,651*	,582**	,471**
	Sig. (2-tailed)	,874	,000		,000	,000	,000
	N	75	75	75	75	75	75
X1.10	Pearson Correlation	,015	,321**	,651**	1	,782**	,375**
	Sig. (2-tailed)	,896	,005	,000		,000	,001
	N	75	75	75	75	75	75
X1.11	Pearson Correlation	-,025	,477**	,582**	,782*	1	,396**
	Sig. (2-tailed)	,833	,000	,000	,000		,000
	N	75	75	75	75	75	75
X1.12	Pearson Correlation	-,012	,671**	,471**	,375*	,396**	1
	Sig. (2-tailed)	,920	,000	,000	,001	,000	
	N	75	75	75	75	75	75
Sistem Akuntansi Keuangan Daerah	Pearson Correlation	,313**	,674**	,741**	,709*	,703**	,619**
	Sig. (2-tailed)	,006	,000	,000	,000	,000	,000
	N	75	75	75	75	75	75

Hasil Uji Validitas Pengelolaan Keuangan Daerah

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6
X2.1	Pearson Correlation	1	,525**	,654*	,333**	,180	,293*
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,003	,123	,011
	N	75	75	75	75	75	75
X2.2	Pearson Correlation	,525**	1	,719*	,567**	,266*	,524**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,021	,000
	N	75	75	75	75	75	75
X2.3	Pearson Correlation	,654**	,719**	1	,571**	,292*	,503**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,011	,000
	N	75	75	75	75	75	75
X2.4	Pearson Correlation	,333**	,567**	,571*	1	,313**	,406**
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,000		,006	,000
	N	75	75	75	75	75	75
X2.5	Pearson Correlation	,180	,266*	,292*	,313**	1	,356**
	Sig. (2-tailed)	,123	,021	,011	,006		,002
	N	75	75	75	75	75	75
X2.6	Pearson Correlation	,293*	,524**	,503*	,406**	,356**	1
	Sig. (2-tailed)	,011	,000	,000	,000	,002	
	N	75	75	75	75	75	75
X2.7	Pearson Correlation	,307**	,197	,361*	,251*	,480**	,381**
	Sig. (2-tailed)	,007	,091	,001	,030	,000	,001
	N	75	75	75	75	75	75
X2.8	Pearson Correlation	,276*	,373**	,320*	,295*	,399**	,402**
	Sig. (2-tailed)	,016	,001	,005	,010	,000	,000
	N	75	75	75	75	75	75

X2.9	Pearson Correlation	,343**	,446**	,405*	,344**	,293*	,415**
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,000	,003	,011	,000
	N	75	75	75	75	75	75
Pengelolaan Keuangan Daerah	Pearson Correlation	,633**	,756**	,789*	,670**	,594**	,716**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	75	75	75	75	75	75

Correlations

		X2.7	X2.8	X2.9	Pengelolaan Keuangan Daerah
X2.1	Pearson Correlation	,307**	,276*	,343**	,633**
	Sig. (2-tailed)	,007	,016	,003	,000
	N	75	75	75	75
X2.2	Pearson Correlation	,197	,373**	,446**	,756**
	Sig. (2-tailed)	,091	,001	,000	,000
	N	75	75	75	75
X2.3	Pearson Correlation	,361**	,320**	,405**	,789**
	Sig. (2-tailed)	,001	,005	,000	,000
	N	75	75	75	75
X2.4	Pearson Correlation	,251*	,295*	,344**	,670**
	Sig. (2-tailed)	,030	,010	,003	,000
	N	75	75	75	75
X2.5	Pearson Correlation	,480**	,399**	,293*	,594**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,011	,000
	N	75	75	75	75
X2.6	Pearson Correlation	,381**	,402**	,415**	,716**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000
	N	75	75	75	75
X2.7	Pearson Correlation	1	,281*	,178	,569**
	Sig. (2-tailed)		,014	,127	,000
	N	75	75	75	75
X2.8	Pearson Correlation	,281*	1	,737**	,671**
	Sig. (2-tailed)	,014		,000	,000
	N	75	75	75	75

X2.9	Pearson Correlation	,178	,737**	1	,682**
	Sig. (2-tailed)	,127	,000		,000
	N	75	75	75	75
Pengelolaan Keuangan Daerah	Pearson Correlation	,569**	,671**	,682**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	75	75	75	75

Hasil Uji Validitas Pengendalian Internal

Correlations

	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	X3.12
X3.1 Pearson Correlation	1	,555**	,171	,341**	,558**	,354**	,454**	,420**	,215	,503**	,423**	,438**
Sig. (2-tailed)		,000	,142	,003	,000	,002	,000	,000	,063	,000	,000	,000
N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X3.2 Pearson Correlation	,555**	1	,469**	,367**	,575**	,412**	,530**	,469**	,326**	,342**	,415**	,414**
Sig. (2-tailed)	,000		,000	,001	,000	,000	,000	,000	,004	,003	,000	,000
N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X3.3 Pearson Correlation	,171	,469**	1	,362**	,500**	,406**	,465**	,306**	,487**	,260*	,295*	,261*
Sig. (2-tailed)	,142	,000		,001	,000	,000	,000	,008	,000	,024	,010	,024
N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X3.4 Pearson Correlation	,341**	,367**	,362**	1	,473**	,423**	,376**	,249*	,146	,320**	,341**	,290*
Sig. (2-tailed)	,003	,001	,001		,000	,000	,001	,031	,213	,005	,003	,012
N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X3.5 Pearson Correlation	,558**	,575**	,500**	,473**	1	,473**	,486**	,604**	,278*	,469**	,501**	,519**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,016	,000	,000	,000
N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75

X3.6	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,354** ,002 75	,412** ,000 75	,406** ,000 75	,423** ,000 75	,473** ,000 75	1 ,000 75	,505** ,000 75	,244* ,035 75	,250* ,031 75	,206 ,076 75	,195 ,093 75	,126 ,283 75
X3.7	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,454** ,000 75	,530** ,000 75	,465** ,000 75	,376** ,001 75	,486** ,000 75	,505** ,000 75	1 ,000 75	,581** ,000 75	,226 ,052 75	,299** ,009 75	,345** ,002 75	,326** ,004 75
X3.8	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,420** ,000 75	,469** ,000 75	,306** ,008 75	,249* ,031 75	,604** ,000 75	,244* ,035 75	,581** ,000 75	1 ,458 75	,087 ,001 75	,374** ,000 75	,447** ,000 75	,419** ,000 75
X3.9	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,215 ,063 75	,326** ,004 75	,487** ,000 75	,146 ,213 75	,278* ,016 75	,250* ,031 75	,226 ,052 75	,087 ,458 75	1 ,003 75	,340** ,006 75	,316** ,006 75	,189 ,104 75
X3.10	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,503** ,000 75	,342** ,003 75	,260* ,024 75	,320** ,005 75	,469** ,000 75	,206 ,076 75	,299** ,009 75	,374** ,001 75	,340** ,003 75	1 ,000 75	,683** ,000 75	,714** ,000 75
X3.11	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,423** ,000 75	,415** ,000 75	,295* ,010 75	,341** ,003 75	,501** ,000 75	,195 ,093 75	,345** ,002 75	,447** ,000 75	,316** ,006 75	,683** ,000 75	1 ,000 75	,822** ,000 75
X3.12	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,438** ,000 75	,414** ,000 75	,261* ,024 75	,290* ,012 75	,519** ,000 75	,126 ,283 75	,326** ,004 75	,419** ,000 75	,189 ,104 75	,714** ,000 75	,822** ,000 75	1 75
X3.13	Pearson Correlation	,319**	,381**	,232*	,247*	,535**	,161	,307**	,389**	,170	,639**	,743**	,820**

	Sig. (2-tailed)	,005	,001	,045	,032	,000	,169	,007	,001	,144	,000	,000	,000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X3.14	Pearson Correlation	,252*	,395**	,373**	,274*	,583**	,315**	,363**	,424**	,279*	,374**	,491**	,440**
	Sig. (2-tailed)	,029	,000	,001	,018	,000	,006	,001	,000	,015	,001	,000	,000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X3.15	Pearson Correlation	,204	,297**	,271*	,220	,384**	,264*	,197	,271*	,225	,428**	,443**	,490**
	Sig. (2-tailed)	,078	,010	,019	,058	,001	,022	,090	,019	,053	,000	,000	,000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X3.16	Pearson Correlation	,230*	,394**	,098	,382**	,396**	,120	,365**	,349**	,180	,414**	,496**	,508**
	Sig. (2-tailed)	,047	,000	,402	,001	,000	,307	,001	,002	,122	,000	,000	,000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X3.17	Pearson Correlation	,152	,101	,101	,108	,186	,031	,109	,101	,222	,204	,307**	,288*
	Sig. (2-tailed)	,192	,387	,387	,355	,110	,792	,352	,387	,055	,079	,007	,012
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X3.18	Pearson Correlation	,251*	,341**	,305**	,299**	,313**	,156	,412**	,251*	,280*	,269*	,435**	,435**
	Sig. (2-tailed)	,030	,003	,008	,009	,006	,181	,000	,030	,015	,020	,000	,000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X3.19	Pearson Correlation	,111	,086	,092	,274*	,316**	,153	,079	,289*	,214	,350**	,258*	,234*
	Sig. (2-tailed)	,343	,465	,431	,017	,006	,191	,498	,012	,065	,002	,025	,043
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X3.20	Pearson Correlation	,074	,141	,268*	,301**	,419**	,127	,218	,471**	,080	,344**	,300**	,352**
	Sig. (2-tailed)	,529	,228	,020	,009	,000	,276	,060	,000	,492	,002	,009	,002
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75

Pengendalian Internal	Pearson Correlation	,573**	,652**	,543**	,551**	,781**	,479**	,617**	,633**	,443**	,695**	,755**	,743**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75

Hasil Uji Validitas Kinerja Pemerintah Daerah

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6
Y.1	Pearson Correlation	1	,338**	,269*	,162	,284*	,268*
	Sig. (2-tailed)		,003	,020	,165	,014	,020
	N	75	75	75	75	75	75
Y.2	Pearson Correlation	,338**	1	,348**	,419**	,328**	,307**
	Sig. (2-tailed)	,003		,002	,000	,004	,007
	N	75	75	75	75	75	75
Y.3	Pearson Correlation	,269*	,348**	1	,237*	,288*	,189
	Sig. (2-tailed)	,020	,002		,041	,012	,105
	N	75	75	75	75	75	75
Y.4	Pearson Correlation	,162	,419**	,237*	1	,442**	,414**
	Sig. (2-tailed)	,165	,000	,041		,000	,000
	N	75	75	75	75	75	75
Y.5	Pearson Correlation	,284*	,328**	,288*	,442**	1	,286*
	Sig. (2-tailed)	,014	,004	,012	,000		,013
	N	75	75	75	75	75	75
Y.6	Pearson Correlation	,268*	,307**	,189	,414**	,286*	1
	Sig. (2-tailed)	,020	,007	,105	,000	,013	
	N	75	75	75	75	75	75
Y.7	Pearson Correlation	,420**	,194	,104	,307**	,370**	,522**
	Sig. (2-tailed)	,000	,095	,374	,007	,001	,000
	N	75	75	75	75	75	75
Y.8	Pearson Correlation	,514**	,403**	,197	,464**	,352**	,581**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,091	,000	,002	,000
	N	75	75	75	75	75	75
Y.9	Pearson Correlation	,162	,280*	-,018	,472**	,070	,242*
	Sig. (2-tailed)	,165	,015	,875	,000	,551	,036
	N	75	75	75	75	75	75
Y.10	Pearson Correlation	,147	,228*	,086	,396**	,291*	,463**

	Sig. (2-tailed)	,208	,049	,462	,000	,011	,000
	N	75	75	75	75	75	75
Y.11	Pearson Correlation	,020	,000	-,098	,265*	,141	,401**
	Sig. (2-tailed)	,863	1,000	,401	,022	,228	,000
	N	75	75	75	75	75	75
Kinerja	Pearson Correlation	,528**	,625**	,438**	,705**	,594**	,697**
Pemerintah	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000
Daerah	N	75	75	75	75	75	75

Hasil Uji Reliabilitas Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,854	12

Hasil Uji Reliabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,850	9

Hasil Uji Reliabilitas Pengendalian Internal

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,913	20

Hasil Uji Reliabilitas Kinerja Pemerintah Daerah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,812	11



Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,79511833
Most Extreme Differences	Absolute	,093
	Positive	,093
	Negative	-,086
Test Statistic		,093
Asymp. Sig. (2-tailed)		,172 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8,716	4,241		2,055	,044		
	Sistem Akuntansi Keuangan Daerah	,206	,097	,246	2,131	,037	,651	1,535
	Pengelolaan Keuangan Daerah	,288	,143	,264	2,020	,047	,507	1,974
	Pengendalian Internal	,142	,065	,248	2,188	,032	,676	1,479

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,157	2,638		-,060	,953
	Sistem Akuntansi Keuangan Daerah	,101	,060	,241	1,684	,097
	Pengelolaan Keuangan Daerah	,001	,089	,001	,006	,995
	Pengendalian Internal	-,029	,040	-,102	-,728	,469

a. Dependent Variable: RES2



Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,621 ^a	,386	,360	2,854

a. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Pengelolaan Keuangan Daerah



Hasil Uji Parsial (t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,716	4,241		2,055	,044
	Sistem Akuntansi Keuangan Daerah	,206	,097	,246	2,131	,037
	Pengelolaan Keuangan Daerah	,288	,143	,264	2,020	,047
	Pengendalian Internal	,142	,065	,248	2,188	,032

a. Dependent Variable: Kinerja Pemerintah Daerah

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	363,248	3	121,083	14,870	,000 ^b
	Residual	578,139	71	8,143		
	Total	941,387	74			

a. Dependent Variable: Kinerja Pemerintah Daerah

b. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Pengelolaan Keuangan Daerah

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistics

		Sistem Akuntansi Keuangan Daerah	Pengelolaan Keuangan Daerah	Pengendalian Internal	Kinerja Pemerintah Daerah
N	Valid	75	75	75	75
	Missing	0	0	0	0
Mean		3,52	3,50	3,42	3,29

Median	3,50	3,56	3,45	3,27
Mode	3	3 ^a	3	3
Std. Deviation	,354	,363	,312	,324
Minimum	2	2	2	3
Maximum	4	4	4	4

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

